

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada kurikulum yang diterapkan, tetapi juga pada ketersediaan fasilitas belajar dan kompetensi tenaga pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yang beriman, bertakwa, serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Fasilitas belajar merupakan faktor penting yang berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, fasilitas belajar meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta sarana penunjang lainnya yang berfungsi dalam menunjang keberlangsungan kegiatan akademik siswa. Fasilitas yang memadai memungkinkan siswa untuk lebih fokus dalam belajar, meningkatkan kenyamanan, serta mendukung penggunaan teknologi pendidikan yang inovatif.

Selain fasilitas belajar, kompetensi kepribadian guru juga menjadi faktor yang tidak kalah penting. Kepribadian guru yang baik mampu membangun hubungan harmonis dengan siswa, memberikan motivasi, dan menciptakan suasana kelas yang positif.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi kepribadian, yang mencakup kedisiplinan, stabilitas emosional, keteladanan, serta kemampuan berkomunikasi dengan siswa secara efektif.

Namun, berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 11 Muaro Jambi, dapat diketahui bahwa fasilitas belajar di sekolah ini masih belum sepenuhnya memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar secara optimal. Menurut hasil observasi, kondisi bangunan dan ruang kelas tampak terawat dengan baik, namun hanya sebagian kelas yang dilengkapi dengan kipas angin, sementara fasilitas pendingin udara tidak tersedia di semua ruangan, yang membuat suhu kelas menjadi tidak nyaman, terutama pada hari-hari panas. Proyektor yang tersedia di sekolah juga sangat terbatas, dengan hanya dua unit yang digunakan secara bergantian untuk seluruh kelas, sehingga menghambat proses pembelajaran yang membutuhkan penggunaan media visual. Selain itu, fasilitas penunjang seperti toilet siswa tidak terawat dengan baik, yang dapat menurunkan kenyamanan dan kesehatan siswa, serta kondisi kantin sekolah yang kurang bersih dan tata letaknya tidak teratur, berpotensi membuat siswa merasa enggan untuk menggunakannya. Kondisi aksesibilitas menuju sekolah juga menjadi kendala yang signifikan, di mana jalan menuju sekolah berada dalam kondisi kurang baik dan berpotensi menyulitkan siswa serta guru dalam mencapai sekolah, terutama saat cuaca buruk. Jalan yang berlubang serta lingkungan sekitar sekolah juga terlihat kurang mendukung, dengan akses jalan yang tidak memadai dan lokasi sekolah yang berada di area perumahan yang cenderung jauh dari pusat kota, menjadikan akses transportasi publik sulit diakses. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kekurangan

pada fasilitas yang ada di sekolah, termasuk aksesibilitas dan lingkungan pendukungnya, yang mempengaruhi kehadiran siswa dan semangat belajar mereka

Sejalan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Dengan memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas:

1. Fasilitas belajar di SMA Negeri 11 Muaro Jambi masih belum optimal, terutama dalam hal kelengkapan sarana dan kondisi ruang kelas.
2. Kompetensi kepribadian guru dalam membangun interaksi positif dengan siswa masih bervariasi, yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.
3. Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 11 Muaro Jambi belum merata dan cenderung rendah, yang dapat berdampak pada pencapaian akademik mereka.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, batasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar yang diteliti mencakup kondisi ruang kelas, media pembelajaran, dan sarana pendukung lainnya yang tersedia di sekolah.

2. Kompetensi kepribadian guru yang diteliti meliputi aspek stabilitas emosional, kedisiplinan, dan kemampuan membangun hubungan baik dengan siswa di dalam kelas.
3. Motivasi belajar siswa diukur berdasarkan tingkat partisipasi dalam pembelajaran, penyelesaian tugas, dan minat terhadap materi pelajaran.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa sma negeri 11 muaro jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa sma negeri 11 muaro jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa sma negeri 11 muaro jambi?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 11 Muaro Jambi
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 11 Muaro Jambi
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan maupun manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan bahwa penelitian ini, khususnya dalam pendidikan akan memberikan informasi tambahan dan refensi bagi pembaca. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan referensi untuk penelitian pendidikan dan pembelajaran yang lebih lanjut

2. Manfaat praktis
  - a. Untuk peneliti sebagai tugas akhir dari S1 program Studi administrasi pendidikan. Peneliti juga memperoleh pengetahuan tambahan melalui pengamatan langsung
  - b. Untuk institusi pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk penelitian atau telah
  - c. Sebagai sumber referensi untuk penelitian lanjutan tentang pengaruh fasilitas belajar dan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa secara bersama